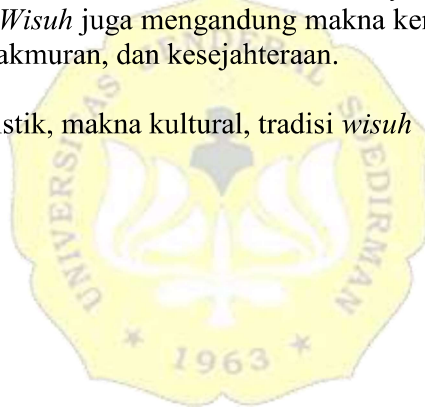


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk satuan lingual, makna leksikal, dan makna kultural yang terdapat pada perlengkapan dan prosesi tradisi *Wisuh* yang ada di Desa Kalimanah Wetan Kabupaten Purbalingga menggunakan pendekatan etnolinguistik. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, metode penelitian menggunakan metode cakap dengan teknik dasar yaitu teknik pancing. Tahapan analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan yang terdiri atas metode padan intralingual dan ekstralingual. Kedua metode padan tersebut diikuti dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan berupa teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prosesi tradisi *Wisuh* terdapat 18 leksikon, yang terdiri atas 15 leksikon perlengkapan dan 3 leksikon prosesi tradisi *Wisuh*. Delapan belas leksikon tersebut kemudian dianalisis dari segi bentuk satuan lingual dan makna leksikal untuk dapat mengetahui makna kulturalnya. Dari 18 leksikon tersebut dapat disimpulkan bahwa secara kultural mengandung makna untuk membersihkan atau menyucikan. Selain bermakna membersihkan, tradisi *Wisuh* juga mengandung makna kemudahan dalam mencari jodoh, kesuburan, kemakmuran, dan kesejahteraan.

Kata kunci: etnolinguistik, makna kultural, tradisi *wisuh*



ABSTRACT

This study aims to describe the lingual unit form, lexical meaning, and cultural meaning contained in the wisuh tradition procession and equipment in Kalimanah Wetan Village, Purbalingga Regency using an ethnolinguistic approach. The type of research used is descriptive qualitative, the research method uses a capable method with basic techniques, namely fishing techniques. The data analysis stage in this study used the match method which consisted of intralingual and extralingual identify methods. The two identify methods are followed by the basic technique of sorting determinant elements (PUP) and an advanced technique in the form of a connecting technique to equalize the main thing (HBSP). The results showed that in the Wisuh tradition procession there were 18 lexicons, consisting of 15 lexicons of equipment and 3 lexicons of the Wisuh tradition procession. The eighteen lexicons were then analyzed in terms of lingual unit form and lexical meaning to be able to find out their cultural meaning. From the 18 lexicons it can be concluded that culturally it contains the meaning of cleansing or sanctifying. In addition to the meaning of cleaning, the Wisuh tradition also contains the meaning of ease in finding a mate, fertility, prosperity, and well-being.

Key words: ethnolinguistic, cultural meaning, wisuh tradition

